

## PENGEMBANGAN DESAIN NAKAS BERDASARKAN ASPEK VISUAL DAN MATERIAL

**Muhammad Jundi Akbar Koto<sup>1</sup> Martiyadi Nurhidayat<sup>2</sup> Andrianto<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Telkom, Bandung  
**jundikoto@student.telkomuniversity.ac.id<sup>1</sup> martiyadi@telkomuniversity.ac.id<sup>2</sup>**  
**andriantoandri@telkomuniversity.ac.id<sup>3</sup>**

### ABSTRAK

Perancangan pengembangan desain nakas ini di latar belakang untuk mengembangkan desain sebuah nakas yang sudah ada agar terlihat menarik secara visual dan kuat secara material, pengembangan desain ini bertujuan untuk memberikan gagasan produk untuk masalah yang ada yaitu monotonnya desain nakas yang sudah ada dan tidak adanya pembaruan, dengan berfokusnya pengembangan desain nakas pada aspek visual dan material, desain furnitur nakas akan kuat dari segi material dan bagus dari segi visual, berdasarkan hasil pembahasan, kamar atau ruangan akan terlihat bagus jika sebuah produk yang dirancang memiliki fungsi dan mempunyai nilai estetikan dan seni dengan penyesuaian tema pada ruangan atau kamar tersebut. Dalam Pengembangan desain ini Metode yang digunakan dalam melakukan pendekatan penelitian yaitu metode kualitatif adalah metode yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam metode kualitatif.

**Kata Kunci :** pengembangan, desain, furniture, nakas, visual, material

### *DEVELOPMENT OF BASED DESIGN BASED ON VISUAL AND MATERIAL ASPECTS*

#### ABSTRACT

*The design of this nightstand design development is in the background to develop the design of an existing nightstand so that it looks visually attractive and materially strong, this design development aims to provide product ideas for existing problems, namely the monotony of the existing nightstand design and the absence of updates, by focusing on the development of nightstand designs on visual and material aspects, nightstand furniture designs will be strong in terms of material and good in terms of visuals, based on the results of the discussion, a room or room will look good if a product designed has a function and has aesthetic and artistic value with adjustments the theme of the room or room.*

*In the development of this design, the method used in conducting the research approach, namely the qualitative method, is a descriptive method and tends to use analysis. Process and meaning are highlighted in qualitative methods.*

**Keywords:** development, design, furniture, nightstand, visual, material.

## PENDAHULUAN

Desain adalah perencanaan dan perancangan untuk membuat suatu benda atau produk, baik dari segi tampilan maupun fungsinya. Desain juga dapat berarti benda atau gambar/grafis

hasil dari kegiatan desain itu sendiri. Menurut Sulistianingsih dan Satata (2019) Desain Industri terdiri dari fitur tiga dimensi, seperti bentuk atau permukaan benda, atau fitur dua

dimensi, seperti pola, garis atau warna.

Ternyata, desain sendiri dapat berarti benda atau gambar yang dihasilkannya sendiri, bukan hanya prosesnya. Selain itu, ternyata sesuatu yang dihasilkan oleh desain juga dapat berupa gambar/pola/corak, bukan hanya benda. Maka harus kita telusuri, sebetulnya apa saja yang dapat dihasilkan oleh desain. Hasil dari desain yang dibuat bisa berupa lukisan, barang atau benda, rumah dan lainnya sesuai dengan keahlian yang dikuasi oleh desainer tersebut.

Seiring perkembangan zaman banyak produk furniture yang di hasilkan oleh para desainer dengan jenis dan model yang berbeda beda seperti lemari, bangku, meja kerja, nakas dan furniture lainnya. Mereka menghasilkan karya mereka sendiri-sendiri dengan kreativitas yang mereka punya, ada yang membuat desain dari awal dan ada aja juga yang mengembangkan desain yang sudah pernah dibuat sebelumnya. Mereka membuat dengan gaya mereka masing-masing dengan tema dan keahlian yang mereka punyai.

Nakas adalah meja kecil yang terletak di sebelah kiri dan kanan

tempat tidur atau dengan kata lain, meja samping tempat tidur. Ukurannya pun tidak terlalu tinggi, cenderung sejajar dengan ranjang. Penempatan nakas pun tidak hanya di sisi tempat tidur, nakas juga bisa di letakan di ruangan yang lain seperti di sudut ruang tamu sebagai tempat pot bunga mini, fungsi dari nakas sendiri Tidak hanya mempercantik ruangan, nakas juga berfungsi sebagai alas menaruh barang-barang seperti buku, lampu meja, jam, handpone dan benda lainnya. Nakas sendiri memiliki bermacam model yaitu : nakas dengan satu laci dan satu rak, nakas dengan 2 laci dan satu rak, nakas dengan 3 laci kecil.

Perancangan pengembangan desain nakas ini bertujuan untuk mengembangkan desain sebuah nakas yang sudah ada agar terlihat menarik secara visual dan kuat secara material ,pengembangan desain ini bertujuan untuk memberikan gagasan produk untuk masalah yang ada, berdasarkan hasil pembahasan, kamar atau ruangan akan terlihat bagus jika sebuah produk yang dirancang memiliki fungsi dan mempunyai nilai estetikan dan seni.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan

dalam melakukan pendekatan penelitian yaitu metode kualitatif adalah metode yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam metode kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta didapat di lapangan. Pengumpulan data mencakup, pencarian izin, pelaksanaan strategi sampling kualitatif yang baik, mengembangkan cara-cara untuk merekam informasi, baik secara digital maupun pada kertas, menyimpan data, dan mengantisipasi persoalan etika yang muncul. Dalam proses pengumpulan data di lapangan, peneliti sering kali memilih untuk melakukan hanya wawancara dan pengamatan ( Creswell, 2015: 205). Untuk mengembangkan desain suatu produk memerlukan beberapa aspek untuk mendukung proses pengembangan dari sebuah desain, aspek tersebut meliputi aspek rupa dan aspek material. Aspek yang digunakan sebagai pedoman seorang desainer untuk mengembangkan konsep desain dari sebuah produk. Dalam pengembangan desain ini aspek yang digunakan adalah aspek material dan aspek visual.

Analisis data dalam penelitian

kualitatif dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data (yaitu, data teks seperti transkrip, atau data gambar seperti foto) untuk analisis, kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengodean dan peringkasan kode, dan terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel, atau pembahasan ( Creswell, 2015: 251).

Sebuah teknik untuk mengubah produk apapun menjadi sebuah inovasi yang baru. Teknik berpikir SCAMPER memberikan gambaran bahawa perlu adanya alternatif, ide yang harus dipikirkan dan dihasilkan untuk mencapai suatu tujuan. Teknik ini merupakan singkatan yang dapat menjadi daftar yang membantu dalam memikirkan perubahan apa yang di perlukan dari produk yang sudah ada menjadi produk inovasi. SCAMPER sendiri merupakan singkatan dari beberapa kata yaitu S (Substitute), C (Combine), A (Adapt), M (Modfy), P (Put To Another Us), E (Eliminate), dan R (Reverse).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil kuesioner yang disebarakan, mendapatkan 51 reponden/orang yang di antaranya terdapat 23 wanita dan 28 pria yang

tersebar di beberapa kota di Indonesia. Hasil dari responden mengatakan bahwa sebuah pengembangan desain sangat dibutuhkan karena agar ada pembaruan dan desain yang dihasilkan tidak monoton. sebuah perbandingan desain yang dilihat secara visual. Banyak responden yang lebih menyukai sebuah desain nakas yang berbentuk nakas dengan satu laci dan satu rak terbuka, selain bentuk banyak responden yang juga menyukai nakas dengan warna yang cenderung gelap dibandingkan dengan nakas yang berwarna terang.

Selain dari segi visual dari segi fungsi nakas ini menjadi tempat barang-barang kecil yang bisa disimpan di nakas tersebut, mulai dari barang-barang seperti lampu tidur, bingkai foto, vas bunga, jam waker dan diffuser yang bisa di letakan diatas nakas tersebut. Sedangkan di bagian laci banyak digunakan untuk menaruh barang-barang seperti buku dan barang-barang kecil lainnya.

Dari segi aspek material, jenis material yang digunakan adalah nakas dengan material besi dan kayu solid dinyatakan kuat terhadap jamur dan cuaca, karena bahan yang digunakan berkualitas dan tahan terhadap jamur dan cuaca.

Sedangkan jenis material yang memiliki kekuatan terhadap beban adalah jenis nakas dengan material kayu solid dan besi, karena besi merupakan bahan material yang termasuk memiliki kekuatan untuk menahan beban berat. Hasil sementara dari pengembangan sebuah produk nakas berdasarkan aspek visual dan material adalah semua responden menyatakan di perlukan sebuah pengembangan desain dari sebuah produk, agar desain yang dihasilkan tidak monoton dan terus ada sebuah pembaharuan. Hampir semua responden juga sangat tertarik dengan desain nakas yang memiliki 1 laci dan satu rak dan nakas dengan menggabungkan dua material yaitu kayu dan besi. Berikut analisis SWOT dari pernacnagan ini

#### ***Strength***

- Tahan terhadap cuaca
- Tahan terhadap jamur dan rayap
- Material yang digunakan menggunakan material yang bagus.
- Desain dengan mendekati tema industrial

#### ***Weakness***

- Harga yang relatif mahal.
- Produk yang dihasilkan cenderung lebih berat dari produk lainnya.

#### ***Opportunity***

- Desain yang dihasilkan merupakan pengembangan dari produk yang sudah ada.
- Desain yang dihasilkan mengikuti perkembangan zaman.
- Semakin banyak konsumen yang menginginkan produk nakas sebagai furniture pelengkap.
- Banyak orang yang menyukai furniture dengan konsep industrial

### **Threats**

- Adanya produk serupa yang lebih murah. Virtual *event* membuat kompetisi terasa kurang menarik karena tidak memiliki lawan

Selain SWOT perancangan ini juga menggunakan analisis 5W+1H, Berikut analisisnya

**What** : Apa yang akan di rancang?

**Who** : Untuk siapa target produk tersebut?

**Where** : Di tempat seperti apa produk cocok untuk digunakan?

**When** : Pada saat kondisi seperti apa produk dapat digunakan?

**Why** : Mengapa produk dirancang sedemikian rupa?

**How** : Bagaimana sistem pengoperasian produk tersebut?

Deskripsi produk: Nakas ini dirancang untuk user yang ingin ada furnitur tambahan pada kamar, nakas ini di desain

dengan pendekatan tema industrialis menjadikan kamar atau ruangan menjadi edgy dan elegan, nakas ini memiliki satu laci dan satu rak terbuka, dan di bagian kaki menggunakan material besi hollow, Material yang digunakan adalah Kayu solid dan Besi hollow Dengan menggunakan material tersebut menjadikan produk nakas ini kokoh dan kuat.

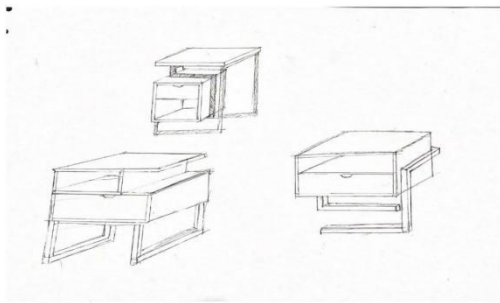
Pertimbangan Desain : Produk ini merupakan hasil dari pengembangan desain sebuah nakas yang sudah ada sebelumnya dengan memperhatikan berbagai aspek

Batasan Desain: Produk ini di-desain dengan memperhatikan bentuk dan fungsi serta ketahanan materialnya agar kuat dan tahan lama.

Deskripsi Target User : Sasaran target user adalah orang yang sudah mempunyai properti seperti rumah apartemen atau kost.

Dalam tahap perancangan, desainer membutuhkan tahap awal perancangan yaitu menentukan tema, kemudian membuat beberapa sketsa alternatif, selanjutnya yaitu tahap dimana mulai ada detailing bentuk dan fungsi dari produk yang di desain dari beberapa sketsa alternatif, tahap

selanjutnya final sketch adalah mendesain produk yang lebih detail yaitu tahap mewarnai produk dengan konsep dan warna yang sesuai dengan tema, selanjutnya pembuatan model 3D yaitu merealisasikan data final sketch menjadi 3D yang dilanjutkan ke rendering 3D, dan proses yang terakhir membuat prototype/model dari produk yang di desain



Gambar 1

#### Alternatif Desain 2D

Berikut adalah beberapa hasil dari gambar desain 3D nakas dengan 1 laci dan satu rak terbuka, Perbedaan dari beberapa desain di bawah adalah terdapat pada bagian kaki-kaki Nakas serta letak dari bagian laci dan rak.



Gambar 2

#### Desain Nakas 3D 1

Meja nakas ini terdiri dari satu laci dan satu rak. Meja ini berukuran 60cm x 50 cm x 40cm, material dari kerangka nakas terbuat dari besi, pada bagian alas, laci dan rak terbuat dari kayu jati Belanda, bentuk kerangka dari. Nakas yaitu berbentuk “J” yang terinspirasi dari inisial nama penulis.



Gambar 3

#### Desain Nakas 3D 2

Nakas ini berukuran 55 cm x 50 cm x 40 cm, material dari nakas terbuat dari kayu jati belanda dan material pada kaki-kaki nakas terbuat dari besi hollow, pada bagian kaki-kaki di las menyatu di setiap komponennya, nakas ini terdapat 1 laci besar dan 1 rak kecil.



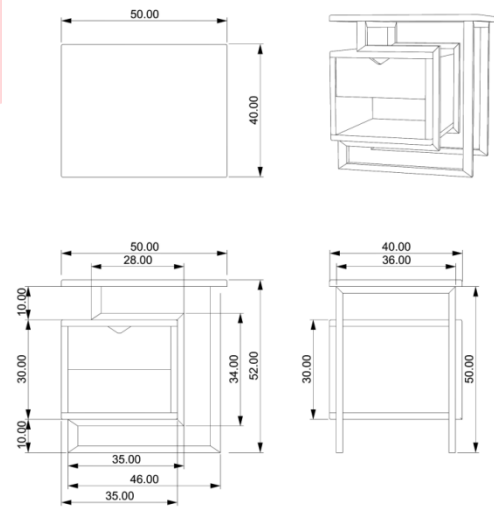
Gambar 5  
Final Desain



Gambar 4

Desain Nakas 3D 3

Nakas ini berukuran 55 cm x 50 cm x 40 cm, material dari nakas terbuat dari kayu jati belanda dan material pada kaki-kaki nakas terbuat dari besi hollow, pada bagian kaki-kaki di las menyatu di setiap komponennya, dan hanya mempunyai dua kaki, bentuk dari kaki nakas ini berbentuk huruf “L” di desain agar kuat menahan beban dan bentuk nakas menjadi unik, nakas ini terdapat 1 laci besar dan 1 rak besar.

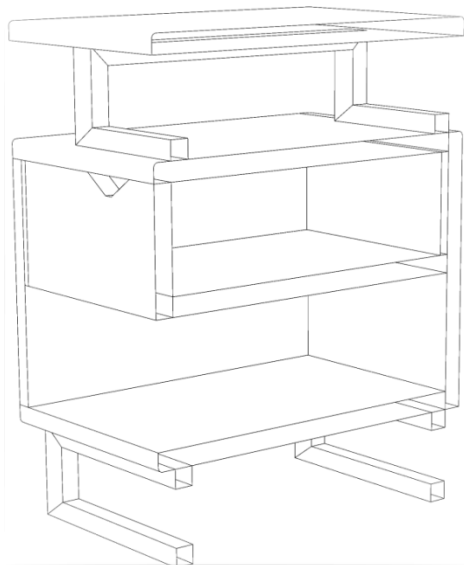


Gambar 6  
Gambar Teknik

Berikut adalah final desain akhir dari 3 desain alternatif sebelumnya desain ini dipilih dari berbagai aspek yang sudah dibahas.



Gambar 7  
Exploded View



Gambar Potongan

Gambar 9



Operasional Produk

Pengembangan dari sebuah desain memang sangat penting dilakukan. Dengan menggunakan tema atau konsep yang bisa membuat konsumen tertarik serta dengan menggunakan material dan fungsi yang tepat dapat membuat produk tersebut terlihat lebih menarik.

Dari hasil laporan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa: Membuat sebuah desain produk harus memikirkan material serta fungsi yang tepat, agar sebuah produk yang dihasilkan bisa bertahan lama dan dapat sangat berguna bagi penggunaannya. Nakas dengan mementingkan dari aspek visual dan aspek material, sehingga produk yang di hasilkan menarik secara visual dan kuat secara material, Kesesuaian produk yang dibuat terhadap Kebutuhan penggunaannya sangatlah penting karena dapat mempengaruhi kenyamanan dan kelewsaan pengguna saat menggunakan atau mengoperasikan produk tersebut. Dengan adanya pengembangan menggunakan pendekatan konsep industrial sebuah produk akan lebih terlihat menarik dimata konsumen, desain yang terlihat simple dan elegan akan membuat sebuah ruangan

**KESIMPULAN**



terlihat lebih indah dan terlihat lebih modern.

## REFERENSI

Aryanto, Yunus. 2012. *173 Meja dan kursi*. Depok: Griya Kreasi

Creswell W. John. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif,*

*Kuantitatif, dan Mixed.*

Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sulistianingsih, Dewi dan Bagas

Bilowo Nurtyantyono Satata.

2019. *“Dilema dan*

*Problematik Desain Industri di Indonesia”*. Semarang

Online:

